

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan lembaga yang dengan sengaja diselenggarakan untuk mewariskan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan keahlian oleh generasi yang lebih tua kepada generasi berikutnya. Melalui pendidikan sebagian manusia berusaha memperbaiki tingkat kehidupan mereka. Terjadi hubungan yang kuat antara tingkat pendidikan seseorang dengan tingkat sosial kehidupannya. Jika pendidikan seorang maju, tentu maju pula kehidupannya demikian pula sebaliknya. Adapun tujuan dari Pendidikan Bahasa Arab adalah agar seseorang dapat berkomunikasi dengan baik dan benar dengan sesamanya dan lingkungannya, baik secara lisan maupun tulisan. Dari kutipan di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa Pendidikan Bahasa Arab bertujuan mendorong seorang guru harus berusaha dengan keras untuk selalu menanamkan betapa pentingnya penguasaan bahasa yang baik bagi siswa dan terciptanya komunikasi baik dan benar dengan sesamanya dan lingkungannya.

Tujuan pembelajaran yang utama adalah membekali siswa dengan kemampuan. Atas dasar ini diperlukan metode pembelajaran yang sesuai pada tiap pokok bahasan. Yang lebih penting lagi adalah agar siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab agar dapat merasa mudah, dan senang serta menikmatinya. SMA Negeri 2 Kota Jambi merupakan tempat pendidikan yang mempelajari Bahasa Arab. Selain mata pelajaran umum juga diajarkan mata pelajaran Bahasa Arab yang bertujuan untuk bisa menguasai penyusunan serta peletakan bahasa dan dapat berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Akan tetapi metode pembelajaran Bahasa Arab di SMA Negeri 2 Kota Jambi sebagian kecil siswa masih kurang dapat memahami pembelajaran tersebut kedalam pengetahuannya, bahkan dalam setiap pembelajaran masih sulit untuk mengetahuinya dengan baik.

Di SMA Negeri 2 Kota Jambi kurangnya ketenagaan guru untuk mengajarkan Bahasa Arab. Terkait dengan pelaksanaan pendidikan saat ini, banyak kritik yang mengatakan adanya kelemahan serta kekurangan yang ada dalam pelaksanaan serta keberadaan pendidikan Bahasa Arab.

Dalam pendidikan formal, kita tahu bahwa guru sebagai adminator harus dapat menyelenggarakan program pendidikan dengan sebaik-baiknya. Sebagai aspek yang menyangkut kelancaraan jalanya pendidikan adalah merupakan tanggung jawab guru. Sebagaimana dalam manajemen kelas, guru sebagai pendidik harus mampu memberikan motivasi belajar siswa dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Guru merupakan tenaga pendidik yang sangat menentukan proses pembelajaran disekolah. Oleh karenanya guru harus mempunyai kemampuan dalam segala hal untuk membawa siswa-siswinya mencapai tujuan dan hasil diinginkan.

Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, guru diharapkan mempunyai beberapa strategi pembelajaran yang bisa mengugah siswa untuk belajar dengan mudah dan menyenangkan. Sehingga tidak terkesan guru hanya bisa menyampaikan materi pelajaran kepada siswanya tanpa memperhatikan kemampuan dari tiap-tiap siswanya..

Melihat akan hal itu semua maka untuk memperoleh tujuan pendidikan yang optimal diperlukan adanya suatu strategi guru dalam meningkatkan belajar siswa. Penggunaan beberapa strategi, seorang guru harus menguasai berbagai metode penyampaian materi yang tepat dalam meningkatkan belajar siswa sesuai materi yang diajarkan dan kemampuan anak didik yang menerimanya. Oleh karena itu, guru harus pandai dalam memilih dan mempergunakan strategi yang akan dipergunakan. Untuk menentukan strategi apakah yang akan digunakan, maka diperlukan patokan yang bersumber dari beberapa faktor. Faktor utama yang menentukan suatu strategi adalah tujuan utama dalam pembelajaran yang akan di capai. Hakikat tujuan inilah yang dipakai oleh guru sebagai petunjuk untuk memilih satu atau serangkaian yang efektif.

B. Identifikasi Masalah

Dalam meningkatkan belajar siswa, seorang guru tidak hanya harus memakai satu macam strategi saja, akan tetapi memakai beberapa rangkaian strategi yang saling mendorong terhadap efektifnya pembelajaran. Tapi yang jelas dari setiap strategi yang ada, mempunyai batas-batas kebaikan dan kelemahan bukan hanya pada materi pembelajaran tertentu, tetapi juga pada situasi tertentu. Oleh karena itu maka faktor situasi juga menentukan efektif tidaknya suatu strategi.

Pengelolaan kelas yang baik akan melahirkan interaksi belajar mengajar yang baik pula. Tujuan pembelajaran pun dapat dicapai tanpa menemukan kendala yang berarti. Hanya sayangnya pengelolaan kelas yang baik tidak selamanya dapat dipertahankan, disebabkan pada kondisi tertentu ada gangguan yang tidak dikehendaki datang dengan tiba-tiba. Suatu gangguan yang datang dengan tiba-tiba dan di luar kemampuan guru adalah kendala spontanitas dalam pengelolaan kelas. Dengan hadirnya kendala spontanitas suasana kelas biasanya terganggu, yang ditandai dengan pecahnya konsentrasi peserta didik.

Melihat kondisi pengelolaan kelas di dunia pendidikan sejak dulu sampai sekarang memang masalah yang tidak absen dari agenda kegiatan guru. Semua itu tidak lain guna kepentingan belajar anak didik.

Strategi merupakan salah satu cara yang sangat efektif digunakan oleh seorang guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dengan adanya strategi yang digunakan oleh guru siswa diharapkan rajin belajar dan tidak merasa bosan pada mata pelajaran Bahasa Arab, mengingat pelajaran Bahasa Arab adalah merupakan ilmu yang penting dalam penyusunan dan peletakan bahasa untuk berkomunikasi baik secara lisan dan tulisan secara baik. Namun kenyataan yang ada di SMA Negeri 2 Kota Jambi dari hasil pengamatan peneliti, siswa kurang dapat memahami dan mengetahui dalam pembelajaran Bahasa Arab karena guru Bahasa Arab jarang sekali menggunakan strategi yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Selain itu kurangnya keterampilan penguasaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Hal inilah yang membuat siswa kurang dapat memahami dan menguasai pembelajaran dan malas untuk mengetahuinya.

Dengan adanya deskripsi tersebut, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang **“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Negeri 2 Kota Jambi”**. Penelitian ini dilakukan guna untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab dan juga guru agar lebih kreatif dalam meningkatkan motivasi siswa dalam mengetahui untuk penyusunan dan peletakan dalam Bahasa Arab dengan penguasaan strategi.

C. Batasan Masalah

Untuk menjaga terjadinya pembahasan yang terlalu luas dan menyimpang dari rumusan masalah, maka penulis memberi batasan pembahasan peneliti meliputi : Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Negeri 2 Kota Jambi. Dan dampak menggunakan strategi tersebut terhadap pembelajaran Bahasa Arab di SMA Negeri 2 Kota Jambi.

Serta kelebihan dan kekurangan menggunakan strategi tersebut dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMA Negeri 2 Kota Jambi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kota Jambi, adapun yang menjadi objek penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru Bidang Studi Bahasa Arab dan siswa kelas XI MIA 6. Kemudian nantinya akan ditarik kesimpulan yang akan memberikan pemahaman yang terperinci tentang Strategi Guru Bahasa Arab dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah untuk membatasi pelajaran sebagai berikut :

1. Apa strategi guru Bahasa Arab yang diterapkan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Arab?
2. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Kota Jambi?
3. Faktor penghambat dan penunjang dalam peningkatan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Kota Jambi?

E. Tujuan Penelitian

Kaitannya dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk menjelaskan strategi guru bahasa arab yang diterapkan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Arab di SMA Negeri 2 Kota Jambi.
2. Untuk menjelaskan peningkatan motivasi belajar siswa SMA Negeri 2 Kota Jambi.
3. Untuk menjelaskan faktor penghambat dan penunjang dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMA Negeri 2 Kota Jambi.

F. Manfaat penelitian

Dalam proses belajar mengajar selalu identik dengan keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif dengan beberapa strategi pelajaran yang sesuai dengan keadaan anak didik sehingga bisa meningkatkan belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

Oleh karena itu peranan dan fungsi strategi mengajar cukup memegang dan menentukan keberhasilan suatu pendidikan yang dihasilkan oleh seorang guru.

Dalam kaitannya, penelitian itu diharapkan juga dapat menghasilkan temuan-temuan mengenai strategi pembelajaran yang kemudian dapat bermanfaat :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep strategi dalam meningkatkan belajar siswa di SMA Negeri 2 Kota Jambi.
- b. Dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi seorang manager pelaksanaan pendidikan bahwa strategi pembelajaran merupakan sesuatu yang vital sehingga bisa memotivasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Kota Jambi.
- c. Ikut menyumbangkan literatur ilmiah kepada mereka yang ingin mengetahui strategi pembelajaran dalam meningkatkan belajar siswa.
- d. Akan memperkaya informasi pengetahuan yang jelas dan pengalaman yang menumbuh kembangkan wawasan tentang strategi dalam meningkatkan belajar siswa.

G. Telaah Pustaka

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah penulis baca :

Penelitian yang dilakukan oleh Mahnun tahun 2008, dengan judul *Strategi Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa* dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa guru merupakan tenaga pendidik yang sangat menentukan proses pembelajaran disekolah.

Oleh karena itu, guru harus mempunyai strategi dalam segala hal untuk membawa siswa-siswanya untuk mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan. Karena sebenarnya tidak ada anak didik yang tidak bisa dididik, yang ada hanyalah seorang guru yang tidak bisa mendidik, dan tidak ada guru yang tidak bisa mendidik, yang ada hanyalah kepala sekolah yang tidak bisa membina.

Sehingga seorang guru harus pandai dalam memilih dan mempergunakan strategi yang akan dipergunakannya untuk menyampaikan materi yang tepat dan bisa diterima anak didiknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Paidi tahun 2009, dengan judul *Pengaruh Lingkungan terhadap Aktifitas Belajar Siswa di Mts Nahdlatul Wahon*, pada penelitian ini disebutkan beberapa faktor yang sangat mempengaruhi terhadap motivasi belajar siswa di sekolah diantaranya adalah dari faktor lingkungan keluarga, jadi lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa di sekolah, oleh karena itu strategi apapun yang digunakan oleh guru kalau dari lingkungan keluarga tidak ada motivasi maka seorang guru akan kesulitan dalam memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Dari beberapa penelitian tersebut diatas dapat diambil kesimpulan bahwa strategi apapun yang digunakan oleh guru/pendidik di dalam memotivasi siswa-siswanya disekolah tidak akan berhasil kalau tidak didukung oleh lingkungan tersebut. Berhasil tidaknya seorang guru adalah dengan bagaimana guru mempersiapkan strategi yang bisa memotivasi belajar siswa sehingga akan terjalin sebuah kesinambungan antara keduanya dan peserta didik akan termotivasi didalam belajar mengajar disekolah maupun dirumah.